

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan era globalisasi teknologi semakin bermanfaat dan berperan dalam semua bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan, pendidikan tentu harus selalu memperbaharui media yang akan digunakan dalam pembelajaran [1]. Mengacu pada Penyebaran *Covid 19* yang semakin besar, mengakibatkan proses pembelajaran online pun menjadi salah satu cara terbaik agar tetap berlangsungnya kegiatan belajar di seluruh wilayah Republik Indonesia[2]. Di Indonesia terdapat beberapa aplikasi maupun *website* yang bisa digunakan untuk pembelajaran online seperti, *E-learning* yang sudah dimiliki oleh setiap universitas yang ada di Indonesia, *Google Classroom*, *Teamss*, *Zoom* dan lain – lain. Salah satunya adalah *E-learning*. *E-learning* adalah sistem atau konsep pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar[3]. *E-learning* adalah sistem belajar efektif yang memanfaatkan gabungan materi perkuliahan secara online yang didukung oleh layanan belajar[4].

Dalam dunia pendidikan STMIK Mikroskil merupakan salah satu instansi pendidikan yang menerapkan *E-learning* sebagai sarana mahasiswa untuk membantu kegiatan pembelajaran, STMIK Mikroskil mempunyai kewajiban dalam mencerdaskan generasi bangsa. Salah satunya dituntut untuk mengajarkan mahasiswanya dibantu oleh staf-staf pengajar yang memiliki keahlian dibidangnya. STMIK Mikroskil juga memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dalam kegiatan perkuliahan, salah satunya dengan menerapkan *E-learning* dalam proses pembelajaran. Tetapi sejak awal bulan Maret di tahun 2020 STMIK Mikroskil mulai beralih menggunakan *Microsoft Teams* dikarenakan semua proses pembelajaran diahlikan ke sistem daring akibat dampak dari *Covid 19* dan *E-learning* tidak memiliki kapasitas yang cukup besar untuk menampung semua kegiatan pembelajaran online. Dengan *Microsoft Teams* ini mahasiswa bisa dengan mudah berkomunikasi dengan dosen dengan melakukan Tanya jawab terkait materi perkuliahan yang sedang dibahas. Pada *Microsoft Teams* ini Mahasiswa dan Dosen dapat mengunggah dokumen, video, dan mendownload materi perkuliahan.

Berbeda dengan perkuliahan tatap muka pada perkuliahan online mahasiswa harus memiliki kemauan tersendiri untuk mengeksplor materi pembelajaran. Mahasiswa dituntut memiliki kinerja yang baik agar dapat menyelesaikan semua rangkaian perkuliahan online mereka[5]. Kinerja adalah salah satu kunci keberhasilan pembelajaran online ini, tetapi masih ada beberapa dosen dan staf pengajar lainnya yang tidak memperhatikan hal tersebut kecuali sudah dalam keadaan yang buruk sehingga mahasiswa tidak memiliki pengetahuan selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh selama STMIK Mikroskil menggunakan *Microsoft Teams* akan menghasilkan seberapa banyak mahasiswa yang aktif menggunakan *Microsoft Teams* dimana dari data tersebut dapat dianalisa tingkat keaktifan berdasarkan data *login*, *upload* tugas, pengisian forum, mengikuti kuis atau ujian.

Berdasarkan masalah diatas penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi, *Task-Technology Fit* dan Utilisasi terhadap kinerja Mahasiswa dalam pengerjaan tugas yang telah diberikan oleh dosen[6]. Penelitian pendahulu yang dilakukan oleh Zahrotul Firdausi, Reni Umilasari dan Deni Arifianto untuk mengetahui kesesuaian utilisasi dan kinerja *E-learning* yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember bertujuan untuk mengetahui berapa banyak responden dalam penerimaan dosen terhadap *E-learning* dan penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian responden dalam penggunaan aplikasi *E-learning* sesuai terhadap kinerja dosen[7]. Penelitian menggunakan model *Task-Technology Fit*. *Task-Technology Fit* (TTF) adalah kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan [8]. Model *Task-Technology Fit* (TTF) menyatakan jika pengguna dapat menggunakan teknologi informasi ketika teknologi tersebut dapat membantu pengguna untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja pengguna[9]. Standar kinerja seseorang dilihat dari kuantitas *output*, kualitas *output*, jangka waktu *output*, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif. Utilisasi merupakan suatu tingkatan dimana seorang percaya bahwa penggunaan suatu subjek tertentu dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Penelitian ini mencoba menemukan pengaruh langsung antara kesesuaian *Task-Technology Fit* terhadap *Performance Impact* dan *Utilization*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran menyeluruh dan memperjelas konsep hubungan

variabel karakteristik tugas, karakteristik teknologi, karakteristik individu, *Task-Technology Fit*, pemanfaatan utilisasi dan kinerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengerjakan Tugas

Akhir yang berjudul **“ANALISIS KESESUAIAN *HOME LEARNING* TERHADAP KINERJA MAHASISWA MIKROSKIL MENGGUNAKAN MODEL *TASK-TECHNOLOGY FIT*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Karakteristik Tugas (KTG) berpengaruh terhadap Kesesuaian Tugas - Teknologi (TTF) dalam penggunaan *Microsoft Teams* di kalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil?
2. Apakah Karakteristik Teknologi (KTK) berpengaruh terhadap Kesesuaian Tugas -Teknologi (TTF) dalam penggunaan *Microsoft Teams* di kalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil?
3. Apakah Kesesuaian Tugas – Teknologi (TTF) berpengaruh terhadap Performansi dalam penggunaan *Microsoft Teams* di kalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil?
4. Apakah Kesesuaian Tugas – Teknologi (TTF) berpengaruh terhadap *Microsoft Teams* dalam penggunaan *Microsoft Teams* di kalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan penyebaran kuesinor terhadap Mahasiswa STMIK Mikroskil yang menggunakan *Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran online
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Variabel Independen (X) yaitu kesesuaian tugas teknologi (TTF):
 - Karakteristik Teknologi :
 - Kualitas data,

- *Locatability* dan,
- Otorisasi untuk akses data,
- Karakteristik Tugas :
 - Kemudahan penggunaan
 - Ketepatan waktu produksi atau reliabilitas sistem
- b. Variabel dependen (Y) yaitu kinerja :
 - Utilization (Pemanfaatan)
 - Peningkatan produktifitas
- 3. Penelitian ini menggunakan metode *Task-Technology Fit* yang pengukurannya meliputi *Performance Impact* dan *Utilization*
- 4. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel*

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Tugas (KTG) terhadap Kesesuaian Tugas – Teknologi (TTF) dalam penggunaan *Microsoft Teams* dikalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil
2. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Teknologi (KTK) terhadap Kesesuaian Tugas – Teknologi (TTF) dalam penggunaan *Microsoft Teams* dikalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil
3. Untuk mengetahui pengaruh Kesesuaian Tugas – Teknologi (TTF) terhadap Performansi dalam penggunaan *Microsoft Teams* dikalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil
4. Untuk mengetahui pengaruh Kesesuaian Tugas – Teknologi (TTF) terhadap *Microsoft Teams* dalam penggunaan *Microsoft Teams* dikalangan Mahasiswa STMIK Mikroskil

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan kesesuaian *Home Learning* terhadap kinerja mahasiswa menggunakan metode *Task-Technology Fit*.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan dosen untuk mengetahui sejauh mana kinerja mahasiswa dalam pembelajaran online sehingga bisa meningkatkan pemanfaatan sistem informasi dan berguna bagi perguruan tinggi, khususnya bagi STMIK Mikroskil



UNIVERSITAS
MIKROSKIL